

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁷ Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁷⁸

Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

⁷⁸Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁷⁹

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak BUMDesa Sinar Mulya, Para Peternak, Kepala Desa Mulyosari dan Masyarakat Desa Mulyosari yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan atau *Study kasus*, dimaksudkan untuk mempelajari tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.⁸⁰

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif,

⁷⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.11

⁸⁰Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan, dan humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm 54.

dan menyeluruh terhadap unit social yang diteliti.⁸¹ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Sinar Mulya Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo, Tempat Peternakan, dan Rumah Masyarakat Desa Mulyosari.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁸²

⁸¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

⁸²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan juga sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang dileliti.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya, para peternak di Desa Mulyoasari, Kepala Desa Mulyosari dan Masyarakat Desa Mulyosari serta menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya. Informasi yang digali terkait dengan judul penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau suatu hal. Data dapat

berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.⁸³

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.⁸⁴ Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Sumber data primer meliputi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi

⁸³Hermasyah Semibiring dan Nurhayati, *Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (Bps)*, dalam <http://penelitian.kaputama.ac.id/images/sampledata/File/Jurnal/Jurnal2012/JURNAL7.pdf>, jurnal Kaputama, Vol,5, No.2, (2012), diakses pada tanggal 4 Januari 2019

⁸⁴S.Nasution,*Metode Research:Penelitian Ilmiah Ed.1 Cet.13*(Jakarta:Bumi Aksara,2012), hal.143

darinya. Kaitannya dengan hal ini, yang termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya, para peternak di Desa Mulyoasari, Kepala Desa Mulyosari dan Masyarakat Desa Mulyosari Sumber

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁵ Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸⁶ Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

⁸⁵Dina Oktaviani, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas*, dalam [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/09/JURNAL%20\(09-11-15-05-27-45\).docx](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/09/JURNAL%20(09-11-15-05-27-45).docx), jurnal komunikasi, Vol. 3, No. 3, (2015), diakses pada tanggal 4 Januari 2019

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hal. 100

unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Pengamatan atau *Observasi Partisipatif*

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁸⁷ Dalam teknik ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian.

b. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸⁸

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan

⁸⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif...,*hal.137-138

peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.⁸⁹ Informan utama dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya.
2. Bapak Datuk selaku pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya.
3. Ibu Mukini selaku pegawai Unit Laboratorium Susu BUMDesa Sinar Mulya.
4. Mbak Malik selaku peternak Desa Mulyosari.
5. Ibu Sartin selaku peternak Desa Mulyosari.
6. Ibu Sumartin selaku peternak Desa Mulyosari.
7. Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari.
8. Mbak Desi selaku masyarakat sekitar Desa Mulyosari.
9. Mbak Fitri selaku masyarakat sekitar Desa Mulyosari.
10. Ibu Wartini selaku masyarakat sekitar Desa Mulyosari.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya misalnya catatan harian, biografi, sketsa dll.⁹⁰ Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi selama penelitian berlangsung di

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015),hal. 317

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012),hal. 422

BUMDesa Sinar Mulya, Para peternak, Kepala Desa Mulyosari dan masyarakat sekitar.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Referensi
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi oleh suatu organisasi b. Strategi harus memperhatikan secara realistis kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana prasarana dan sana yang diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut. c. Strategi yang telah ditentukan dioperasinalkan secara optimal 	Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, <i>Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)</i> , Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3. No. 1, (2011), dalam https://media.neliti.com/media/publications/80868-ID-strategi-pengembangan-industri-kecil-kri.pdf
Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memulai membangun hubungan dengan calon mitra b. Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra c. Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis d. Mengembangkan program e. Memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang disepakati. f. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan 	Mohammad Jafar Hafsah, <i>Kemitraan Usaha</i> , (Jakarta: Sinar Harapan, 2000)
Kemitraan secara Islam (<i>Musyarakah</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal 1) Harus diketahui, 2) Hendaknya modal itu riil, 3) Tidak merupakan hutang 	Moch Thohir 'Aruf, <i>Kemitraan dan Pembagian Profit menurut Hukum Islam</i> ,(Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2009),hal. 25

	<p>pada orang yang kesulitan demi menghindari terjadinya riba.</p> <p>b. Usaha</p> <p>c. Keuntungan,</p> <p>1) Harus diketahui jumlahnya,</p> <p>2) Harus merupakan sejumlah keuntungan dengan persentasi tertentu</p>	
Dampak	<p>Dampak Positif</p> <p>a. Penyerapan tenaga Kerja</p> <p>b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat</p> <p>Dampak Negatif</p> <p>a. Pencemaran lingkungan</p> <p>b. Adanya perubahan pola hidup masyarakat</p>	<p>Imam Nawawi, Yadi Ruyadi dan Siti Komariah. <i>Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung</i>, Vol. 5. No. 2, dalam http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/1528/1054, diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 13:32 WIB</p>
Peternakan	<p>a. Bangsa sapi perah yang cocok atau sesuai untuk daerah yang panas dan lembab</p> <p>b. Tersedianya pakan yang berkualitas baik, terutama hijauan, juga air bersih</p> <p>c. Manajemen pemeliharaan peternakan yang baik</p> <p>d. Pengawasan yang rutin dan pencegahan parasit dan penyakit hewan tropis</p>	<p>Sudi Nurtini dan Mujtahidah Anggriani Ummul Muzayyanah, <i>Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia</i>, (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2014),</p>
Kesejahteraan Masyarakat	<p>a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.</p> <p>b. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.</p> <p>c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.</p> <p>d. Kualitas hidup dari segi spritual, seperti moral, etika, keserasian, dan sebagainya.</p>	<p>Rosni, <i>Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara</i>, Jurnal Geografi, Vol. 9. NO. 1, (2017), dalam https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6038/5367, diakses pada tanggal 29 Oktober 2018 pukul 10: 19 WIB, hal.57-58</p>
Kesejahteraan	a. Membuka lapangan kerja	Ainul Fadilah rachmawati, <i>Upaya</i>

secara Islam	<ul style="list-style-type: none"> b. Bantuan dana sebagai modal untuk usaha c. Membangun fasilitas yang memadai d. Program pelatihan usaha/wirausaha e. Menyediakan sarana untuk dapat memperlancar pemasaran hasil produksi dan jasa masyarakat 	<p><i>Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Ekonomi Lokal</i>, jurnal Administrasi Bisnis (JAP), Vol. 3. No. 7 ,(2014), dalam https://media.neliti.com/media/publications/82315-ID-upaya-pemerintah-daerah-dalam-pengembang.pdf</p>
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis peluang pasar b. Meneliti dan memilih pasar sasaran serta menerapkan posisi penawaran c. Merancang strategi pemasaran d. Merancang program pemasaran 	<p>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, “<i>Manajemen Pemasaran</i>”, (Jakarta: Rajawali Pres,2016)</p>
Pemasaran Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Teistis (rabaniyyah) b. Etis (akhlaqiyyah) c. Realistis (al-waqi’iyyah) d. Humanistis (insaniyyah) 	<p>Hermawan Kertajaya dan Syakir Sula, <i>Syariah Marketing</i>, (Bandung: Mizan, 2006)</p>

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹¹

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa:

Analisis Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 428

data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.⁹²

Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan maka akan mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam bentuk teks deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. pada tahap ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 334

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁹⁴

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

⁹³Dina Oktaviani, *Analisis Framing...*, pukul 16:12 WIB

⁹⁴Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi Empat Tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Pelaporan. Yakni sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁹⁵

⁹⁵Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-148